

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁶⁵

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung, Alfabeta: 2016), hal. 11.

⁶⁶ *Ibid.*, hal 61.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Berkaitan dengan pengertian di atas dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, yang terdiri dari beberapa Prodi:

a. Prodi Perbankan Syariah

Mahasiswa semester V dengan jumlah mahasiswa 354, semester III dengan jumlah mahasiswa 415, semester I jumlah mahasiswa 515, jadi total untuk mahasiswa Perbankan Syariah adalah 1,284.

b. Prodi Ekonomi Syariah

Mahasiswa semester V dengan jumlah mahasiswa 301, semester III dengan jumlah mahasiswa 543, semester I dengan jumlah mahasiswa 667, jadi total untuk mahasiswa Ekonomi Syariah adalah 1,511.

c. Prodi Akuntansi Syariah

Sehubungan prodi ini masih baru di mulai tahun angkatan 2015 maka dengan jumlah mahasiswa semester III sebanyak 59, semester I dengan jumlah mahasiswa 213, jadi total untuk mahasiswa Akuntansi Syariah adalah 272.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 72.

d. Prodi Manajemen Zakat Wakaf

Sehubungan prodi ini juga masih baru di mulai tahun angkatan 2015 maka dengan jumlah mahasiswa semester III sebanyak 41, semester I dengan jumlah mahasiswa 43, jadi total untuk mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf adalah 84.

Jadi total populasi yang akan diteliti atau semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 3,151.⁶⁸

2. Sampel Penelitian

Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang kan dijadikan sampel guna mewakili keseluruhan mahasiswa yang ada di IAIN Tulungagung, peneliti memakai teknik sampling *Stratified Random Sampling* atau teknik acak terlapis, pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan bersastra secara proporsional, teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak homogen berkaitan dengan karakteristik yang diteliti.⁶⁹

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Stratified sampling adalah “jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat”.⁷⁰ Maksudnya bahwa populasi dalam penelitian terdiri dari susunan tingkatan semester yakni semester I sampai V.

⁶⁸ Arsip TU FEBI IAIN Tulungagung, *Mahasiswa Aktif Studi Semester Ganjil Tahun Angkatan 2014-2016*

⁶⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 130

⁷⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1978), hal. 82

- b. Random sampling adalah “pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu”.⁷¹ Karena sampelnya banyak sehingga subyek diberi hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 3,151 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10 % dan ambil sampel sebagaimana rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \qquad S = \frac{3,151}{3,151(0,1)^2 + 1} \qquad S = 97$$

Keterangan:

S : Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Tingkat kesalahan/standart eror

Sedangkan populasi terbagi menjadi 4 (empat) program studi yakni sebagai berikut:

- a. Prodi Perbankan = 1,284 mahasiswa.

Sampel prodi perbankan syariah = $1,284/3,151 \times 97 = 39.52 = 40$ mahasiswa.

- b. Prodi Ekonomi Syariah = 1,511 mahasiswa.

Sampel prodi ekonomi syariah = $1,511/3,151 \times 97 = 46.51 = 46$ mahasiswa.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 75.

c. Prodi Akuntansi Syariah = 272 mahasiswa.

Sampel prodi akuntansi syariah = $272/3,151 \times 97 = 8.37 = 8$ mahasiswa.

d. Prodi Manajemen Zakat Wakaf = 84 mahasiswa.

Sampel prodi manajemen zakat wakaf = $84/3,151 \times 97 = 2.58 = 3$ mahasiswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dimana data primer ialah data yang langsung diambil dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan.⁷²

2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

⁷² Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16.

atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian adalah:

- a. Pengetahuan Konsumen (X_1)
 - b. Labelisasi Halal (X_2)
 - c. Harga (X_3)
2. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷³ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini ialah skala nominal. Skala nominal adalah suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau kategori tersebut terhadap objek atau kategori lainnya, tapi hanya sekedar label atau kode saja. Skala ini hanya mengelompokkan objek/kategori kedalam kelompok tertentu.⁷⁴

D. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 cara antara lain:

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 63-64.

⁷⁴ Syofian Sinagar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* hal. 22.

1) Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁵ Kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dan kuisisioner juga merupakan sebuah teknik pengumpulan yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuisisioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang peneliti teliti.

2) Observasi

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan, yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencacatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *observer* dan objek yang diteliti atau *observe* adalah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung. Dan dalam observasi di FEBI IAIN Tulungagung, peneliti ingin memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan konsumen, labelisasi halal dan harga terhadap keputusan pembelian pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

3) Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 230.

⁷⁶ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ed. Revisi* (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 1999), hal. 89.

atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpulan datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.⁷⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melihat dokumentasi jumlah mahasiswa setiap tahunnya serta perkembangan jumlah jurusannya sehingga dari data tersebut akan diuji pengaruhnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket/kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.⁷⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala

⁷⁷ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian* (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 217.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 195.

likert terdiri sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat setuju.⁷⁹

Maka disini peneliti membuat angket yang ditujukan kepada responden dengan jawaban alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Angket

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data primer penelitian diolah 2017

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data:

1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 133-135.

mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliable berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono dan Wibowo (2004), ketentuan validitas instrumen sah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{kritis} (0.30).⁸⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat ukur pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *croanbach alpha*.

Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable.⁸¹

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton (2006), jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Croanbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai *Croanbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai *Croanbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.

⁸⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94.

⁸¹ *Ibid.*, hal. 97.

- d. Nilai *Croanbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e. Nilai *Croanbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.⁸²

3. Uji Normalitas

Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁸³ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai *asyp.sig* yaitu apabila *asyp.sig (2-tailed) > 0,05* maka berdistribusi normal, sebaliknya jika *asyp.sig (2-tailed) < 0,05* maka tidak berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIP dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.⁸⁴

⁸² *Ibid.*, hal. 94.

⁸³ *Ibid.*, hal. 77-78.

⁸⁴ Agus Widatjon, *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 111.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁸⁶

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara keputusan pembelian pada mahasiswa FEBI IAIN

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 78.

⁸⁶ Sugiyono, ..., hal. 262.

Tulungagung (variabel dependen) dalam pengetahuan konsumen, labelisasi halal dan harga (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = pengetahuan konsumen

X_2 = labelisasi halal

X_3 = harga

6. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kebenaran hipotesa harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) maka digunakan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji t

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen: pengetahuan konsumen, labelisasi halal, dan harga mempengaruhi variabel dependen: keputusan pembelian produk mie instan merek Sedaap pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 DITOLAK. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 DITERIMA.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen: pengetahuan konsumen, labelisasi halal dan harga terhadap variabel dependen: keputusan pembelian mie instan merek Sedaap pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 DITOLAK berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$, maka H_0 DITERIMA yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 ini digunakan untuk mengukur prosentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen/ variabel bebas di dalam garis regresi R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati angka 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik.⁸⁷

⁸⁷ Agus Widarjon, ..., hal. 19-26 .